



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026



KUPING GULER

(Kupas Stunting Gunung Kaler)



INOVASI KUPING GULER

(Kupas Stunting Gunung Kaler)

UPTD PUSKESMAS GUNUNG KALER KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stunting (kondisi gagal tumbuh pada anak balita) mencerminkan masalah gizi kurang kronis yang telah berlangsung lama, dipicu oleh kekurangan asupan zat gizi serta paparan infeksi berulang sejak dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun atau berada dalam fase 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting secara nasional menunjukkan tren perbaikan menjadi 21,6 persen. Sementara itu, di tingkat Kabupaten Tangerang, angka prevalensi stunting mengalami penurunan signifikan menjadi 3,7 persen pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7,6 persen, sebagaimana dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang berdasarkan hasil pengukuran elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM).

Meskipun secara makro angka prevalensi menunjukkan penurunan, tantangan struktural dalam pencegahan dan penanganan stunting di tingkat akar rumput tetap memerlukan intervensi yang terfokus, berkelanjutan, dan melibatkan pemberdayaan lintas sektor secara masif. Permasalahan multidimensional seperti kurangnya pengetahuan gizi pra-nikah, perawatan kehamilan, praktik pemberian ASI eksklusif, serta pola pengasuhan MPASI yang belum optimal masih kerap ditemukan di tengah masyarakat.

Menjawab tantangan tersebut, UPTD Puskesmas Gunung Kaler melalui inisiatif Nurul Huda, S.Gz dan Helen Esra Debora, Amd.Gz mengembangkan terobosan inovasi program gizi terpadu bertajuk **KUPING GULER (Kupas Stunting Gunung Kaler)**. Inovasi ini dirancang sejak awal tahun 2022 sebagai strategi komprehensif yang memberikan perhatian khusus dan berkelanjutan kepada kelompok sasaran mulai dari ibu hamil, ibu melahirkan, bayi, balita, hingga remaja putri, guna memutus rantai penularan stunting dari hulu hingga hilir.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi KUPING GULER disusun secara selaras untuk mendukung visi besar pembangunan nasional dalam Asta Cita Presiden Republik Indonesia, terkhusus pada misi penguatan pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting, serta perbaikan gizi masyarakat dari tingkat desa.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang, inovasi ini mendukung arah kebijakan percepatan penurunan stunting, penguatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas, serta pengembangan model intervensi gizi spesifik dan sensitif yang berdaya guna di wilayah perdesaan.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi KUPING GULER didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi bagi Anak Akibat Penyakit;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dan Standar Pertumbuhan Anak WHO;
- Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tangerang terkait percepatan eliminasi stunting dan pengembangan inovasi Puskesmas.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Melaksanakan upaya pencegahan, deteksi dini, dan penanggulangan stunting secara terpadu melalui inovasi gizi KUPING GULER di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunung Kaler.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan cakupan intervensi gizi spesifik pada kelompok sasaran 1.000 HPK (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan balita).
- Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pendukung seperti Pos Gizi, distribusi Tablet Tambah Darah (TTD), serta program KEPING EMAS (Kader Pendamping Masa Emas).
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga serta masyarakat dalam menerapkan pola asuh gizi seimbang dan eksklusivitas ASI.
- Memperkuat kolaborasi lintas program dan lintas sektor dalam integrasi intervensi gizi spesifik dan sensitif di tingkat desa.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Masyarakat dan Keluarga

Memperoleh edukasi gizi praktis, layanan pemantauan tumbuh kembang balita yang rutin, serta pendampingan langsung dalam pencegahan risiko stunting dan BBLR.

Bagi UPTD Puskesmas Gunung Kaler

Memperkuat efektivitas program gizi masyarakat, meningkatkan akurasi pelaporan e-PPGBM, serta memperluas jangkauan layanan promotif-preventif.

Bagi Pemerintah Daerah

Mendukung pencapaian target penurunan stunting Kabupaten Tangerang serta menyediakan model replikasi penanganan gizi berbasis pemberdayaan masyarakat perdesaan.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi KUPING GULER mencakup seluruh ibu hamil, ibu menyusui, bayi usia 0-11 bulan, anak balita usia 12-59 bulan, serta kelompok remaja putri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunung Kaler. Sasaran pendukung meliputi kader Posyandu, kader KEPING EMAS, dan aparat desa.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

KUPING GULER menghadirkan unsur pembaruan (novelty) dalam tata kelola program gizi:

- **Pendekatan Siklus Hidup Menyeluruh:** Intervensi tidak hanya berfokus pada balita, melainkan dimulai sejak remaja putri (pencegahan anemia/calon pengantin), masa kehamilan, hingga nifas dan masa balita.
- **Penguatan Pos Gizi dan KEPING EMAS:** Membentuk kader pendamping khusus (Kader Pendamping Masa Emas) yang melakukan pengawasan langsung terhadap praktik pemberian makan bayi dan anak (PMBA) di tingkat keluarga.
- **Integrasi Intervensi Spesifik & Sensitif:** Memadukan suplementasi zat besi (TTD), konseling gizi terstandar, edukasi ASI eksklusif, serta penguatan akses sanitasi dan air bersih.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi KUPING GULER dijalankan melalui alur operasional yang sistematis:

1. **Pendataan dan Skrining Sasaran:** Pendataan ibu hamil, remaja putri, dan balita oleh kader Posyandu dan nutrisisionis Puskesmas.
2. **Pelaksanaan Intervensi Spesifik:** Distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri dan ibu hamil, pelayanan Pos Gizi, serta konseling gizi 1.000 HPK.
3. **Pendampingan Lapangan (KEPING EMAS):** Kader pendamping melakukan kunjungan rumah secara berkala untuk memantau kepatuhan konsumsi gizi dan praktik pengasuhan anak.
4. **Monitoring dan Evaluasi:** Pencatatan data antropometri ke dalam sistem e-PPGBM serta evaluasi berkala terhadap status pertumbuhan anak.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi KUPING GULER dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Persiapan & Pendataan Sasaran	• Pemetaan data sasaran ibu hamil, remaja putri, dan balita di Gunung Kaler. • Penyusunan instrumen konseling gizi dan SOP pembentukan KEPING EMAS. • Koordinasi lintas program KIA-Gizi dan kader Posyandu desa.	(Minggu 1-4) ✓ Selesai		
2	Tahap Pelaksanaan Intervensi & Pos Gizi	• Distribusi Tablet Tambah Darah		(Minggu 5-	

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		(TTD) bagi remaja dan ibu hamil. • Pelaksanaan kegiatan Pos Gizi dan edukasi MPASI di posyandu binaan. • Pelatihan dan peluncuran kader KEPING EMAS (Kader Pendamping Masa Emas).		- 8) ✓ Selesai	
3	Tahap Pendampingan & Evaluasi e-PPGBM	• Kunjungan rumah oleh kader pendamping untuk evaluasi praktik gizi keluarga. • Perekaman data antropometri bulanan ke dalam aplikasi e-PPGBM. • Evaluasi triwulanan pencapaian program bersama Kepala Puskesmas.		-	(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu inovasi KUPING GULER dilakukan melalui rekapitulasi register Pos Gizi, laporan distribusi TTD, catatan pendampingan kader KEPGBM, serta pemantauan grafik pertumbuhan balita pada aplikasi e-PPGBM secara bulanan.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata dari pelaksanaan KUPING GULER mencakup: terbentuknya sistem pelayanan gizi terpadu yang menjangkau siklus hidup dari remaja hingga balita; terlaksananya kegiatan Pos Gizi secara rutin di desa; berjalannya program KEPING EMAS (Kader Pendamping Masa Emas) untuk pendampingan keluarga; serta tersedianya dokumentasi distribusi Tablet Tambah Darah dan pelaporan e-PPGBM yang tertib.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang dari inovasi ini meliputi: meningkatnya pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap praktik pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang tepat; menurunnya prevalensi balita gizi kurang dan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunung Kaler; terciptanya lingkungan keluarga yang sadar gizi dan sanitasi; serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian target penurunan stunting di Kabupaten Tangerang.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **KUPING GULER (Kupas Stunting Gunung Kaler)** membuktikan bahwa pendekatan terpadu berbasis siklus hidup dan pemberdayaan kader lokal melalui program **KEPING EMAS** mampu menjadi instrumen efektif dalam pencegahan serta penanggulangan stunting di tingkat perdesaan. Sinergi antara edukasi gizi, pelayanan Pos Gizi, dan suplementasi terbukti meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di wilayah UPTD Puskesmas Gunung Kaler.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, inovasi **KUPING GULER** berpotensi dikembangkan melalui digitalisasi pemantauan gizi mandiri oleh kader desa berbasis seluler, penguatan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan gizi, serta replikasi model pendampingan ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Tangerang.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi **KUPING GULER** di lingkungan UPTD Puskesmas Gunung Kaler Kabupaten Tangerang.